

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah A, & Muhammad S.D. (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Hoe Industri (Studi Kasus pada *Home Industry* Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar. *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Anugrah, A. (2019). Analisis Kelayakan Agroindustri Gula Merah Di Desa Tugondeng Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ariani, H., Murad, & Sirajuddin, H. A. (2017) Analisis Teknis dan Ekonomi *Rice Milling Unit One Phase* (Studi Kasus di UD. Beleke Maju Kabupaten Lombok Barat NTB. *Jurnal Teknik Mesin Untirta*, 3(2), 10-14.
- Aris, I. S., Pamungkas, D. H., & Widata, S. (2019). Analisis Mutu beras (*Oryza sativa L.*) Varietas Situ Bagendit pada Perlakuan Pengeringan dan Frekuensi Penggilingan yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Agroust*, 2(2), 157-164.
- Badan Pusat Statistik. (2012). Pendataan Industri Penggilingan Padi 2012. Jakarta: BPS.
- David, J. H. & Kartinaty, T. (2019). Karakteristik Mutu Beras di Berbagai Penggilingan pada Sentra Padi di Kalimantan Barat. *Journal TABARO Agriculture Science*, 3(1), 276-286.
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M. & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1), 27-35.
- Hadiutomo, K. (2012). Mekanisasi Pertanian. Bogor. IPB Press.
- Hastang, Mursalim, & Junaedi M. (2017). Mempelajari Sifat Fisik Beras Varietas Padi Cigeulis dan Inpari 32 pada Penggilingan Padi *Mobile*. *Agritechno*, 10(1), 1-9.
- Krisbiyantoro, J., & Dhani, A. (2022). Uji Kinerja dan Analisis Ekonomi *Rice Milling Unit Single Phase* di Desa Long Less. *Jurnal Ziraa'ah*, 47(3), 298-309.
- Lestari, I. E. K. A. (2014). Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lestari, S., & Kurniawan, F. (2021). Pemutuan Fisik Gabah dan Beras Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI). *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 5(2), 159-168.
- Manuho, P., Zevania, M., Trixie, M., & Novi, S. B. (2021). Analisis *Break Event Point*. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 5(1), 21-28.

- Mulyawan, D. P. (2018). Uji Kinerja Mesin Pemecah Kulit Gabah (*Husker*) Tipe Rol Karet pada Penggilingan Gabah Kecil. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Putra, I. W., Setiyo, Y., & Aviantara, I. G. N. A. (2019). Kajian Kualitas Beras Sosoh dari Berbagai Macam Ukuran Daya Mesin Penggiling. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)*, 8(1), 130-137.
- Putri, T. A., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2013). Kinerja Usaha Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi di Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 1(2), 143-154.
- Putri, T. A., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2019). Efisiensi Teknis Usaha Penggilingan Padi Di Kabupaten Cianjur: Pendekatan *Stochastic Frontier Analysis*. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 18(2), 203–218.
- Rahmad, D. (2022). Karakterisasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Unggul. *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian dan Perkebunan*, 11(1), 37-45.
- Sabir, N. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Salengke. (2012). *Engineering Economy: Techniques for Project and Business Feasibility Analysis*. Identitas UNHAS: Makassar.
- Salesti, J. (2015). Analisis Efektivitas Metode Penyusutan Aktiva Tetap pada Laba Perusahaan: Studi Kasus : PT. Labberu Tahun 2011-2013. *Jurnal Measurement*, 9(2), 18-29.
- Santoso, S., Julianti, M. R., & Winarto, A. H. (2018). Sistem Pakar Penyakit Padi Menggunakan Metode *Certainty Factor* di Desa Giling, Pati Jawa Tengah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2).
- Sawit, M.H. (2011). Reformasi Kebijakan Harga Produsen dan Dampaknya Terhadap Daya Saing Beras. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 4(1): 1-13.
- Wahyu H. (2018). *Analisis Kelayakan Usaha Kangkung Hidroponik di Specta Farm Kabupaten Bogor*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Widyasanti, A., Utami, I. H., Kramadibrata, A. M., & Herwanto, T. (2019). Uji Kinerja dan Analisis Ekonomi Unit Penggiling Padi (*Compact Rice Milling CRM-10*) (Studi Kasus di PT. BUMR (Badan Usaha Milik Rakyat) Pangan Terhubung Pasirhalang, Sukaraja, Kabupaten Sukabumi). *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 3(1), 15-28.
- Yahya, B. M. (2019). Analisis Proses Pengupasan Padi Mesin Penggiling Padi Penggerak Motor Bensin *Type CMH 350*. *Tugas Akhir*. Politeknik Harapan Bersama Tegal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Uji Kinerja

Hasil Data Pengukuran Uji Kinerja Mesin Varietas Inpari 32

No	Data Varietas Inpari	Pengulangan 1	Pengulangan 2
1	Kadar air gabah	13,5	13,5
2	Massa gabah (Bgm)	40	40
3	Waktu penggilingan (t_p)	6,05	5,96
4	Kadar air beras	12,3	12,1
5	Massa beras sosoh (Bbk)	28	28,5
6	Waktu tampung beras sosoh pada pintu pengeluaran (t_k)	5,55	5,63
		51,49	47,42
7	Massa beras patah (mbp)	47,57	48,92
		48,76	48,93
		3,53	2,37
8	Massa menir (bbm)	2,68	2,54
		2,85	2,74
		91,84	96,47
9	Massa beras kepala (mbk)	96,76	95,85
		95,13	95
		2,99	3,44
10	Massa gabah dalam beras sosoh	2,78	2,67
		3,01	3,13
11	Kadar air pecah kulit	13,5	13,5
		97,61	110,06
12	Massa beras pecah kulit tak terkupas	103,39	110,32
		102,88	108,49
		52,39	39,94
13	Massa beras pecah kulit terkupas	46,61	39,68
		47,12	41,51
14	Massa sekam	1	1,5
15	Massa dedak	11	10

Hasil Data Pengukuran Uji Kinerja Mesin Varietas Mekongga

No	Data Varietas Mekongga	Pengulangan 1	Pengulangan 2
1	Kadar air gabah	12,7	12,7
2	Massa gabah (Bgm)	40	40
3	Waktu penggilingan (tp)	6,35	6
4	Kadar air beras	12,7	12,6
5	Massa beras sosoh (Bbk)	28	28
6	Waktu tampung beras sosoh pada pintu pengeluaran (tk)	5,85	5,83
		83,11	78,75
7	Massa beras patah (mbp)	83,43	80,08
		84,18	78,95
		5,43	1,38
8	Massa menir (bbm)	3,67	1,86
		1,82	2,59
		56,79	65,74
9	Massa beras kepala (mbk)	58,44	63,71
		60,28	65,49
		4,38	3,95
10	Massa gabah dalam beras sosoh	4,19	4,05
		3,5	2,72
11	Kadar air pecah kulit	13,5	13,3
		105,66	99,14
12	Massa beras pecah kulit tak terkupas	108,95	102,68
		114,05	108,53
		44,34	50,86
13	Massa beras pecah kulit terkupas	41,05	47,32
		35,95	41,47
14	Massa sekam	0,5	1,5
15	Massa dedak	11,5	10,5

Hasil Pengolahan Data Kapasitas Masukan Mesin

Varietas	Pengulangan	Massa gabah (kg)	Waktu penggilingan (menit)	Kapasitas masukan mesin (kg/jam)
Inpari 32	1	40	6,05	396,69
	2	40	5,96	402,68
Mekongga	1	40	6,35	377,95
	2	40	6	400

Hasil Pengolahan Data Kapasitas Keluaran Mesin

Varietas	Pengulangan	Massa beras (kg)	Waktu tampung pada pintu pengeluaran (menit)	Kapasitas keluaran mesin (kg/jam)
Inpari 32	1	28	5,55	302,70
	2	28,5	5,63	303,73
Mekongga	1	28	5,85	287,18
	2	28	5,83	288,16

Hasil Pengolahan Data Persentase Beras kepala, Patah dan Menir Varietas Inpari 32

No	Pengulangan	Sampel	Kondisi	Massa (g)	Massa total (g)	Persentase (%)	
1	1	1	Kepala	91,84	150	61,23	
			Patah	51,49		34,33	
			Menir	3,53		2,35	
	2	1	2	Kepala	96,76	150	64,51
				Patah	47,57		31,71
				Menir	2,68		1,79
	3	1	3	Kepala	95,13	150	63,42
				Patah	48,76		32,51
				Menir	2,85		1,90
2	2	1	Kepala	96,47	150	64,31	
			Patah	47,42		31,61	
			Menir	2,37		1,58	
	2	2	2	Kepala	95,85	150	63,90
				Patah	48,92		32,61
				Menir	2,54		1,69
	3	2	3	Kepala	85,98	150	63,33
				Patah	48,93		32,62
				Menir	2,74		1,83

Hasil Pengolahan Data Persentase Beras kepala, Patah dan Menir Varietas Mekongga

No	Pengulangan	Sampel	Kondisi	Massa (g)	Massa total (g)	Persentase (%)
1	1	1	Kepala	56,79	150	37,86
			Patah	83,11		55,41
			Menir	5,43		3,62
		2	Kepala	58,44	150	38,96
			Patah	83,43		55,62
			Menir	3,67		2,45
		3	Kepala	60,28	150	40,19
			Patah	84,18		56,12
			Menir	1,38		1,21
2	2	1	Kepala	65,74	150	43,83
			Patah	78,75		52,50
			Menir	1,38		0,92
		2	Kepala	63,71	150	42,47
			Patah	80,08		53,39
			Menir	1,86		1,24
		3	Kepala	65,49	150	43,66
			Patah	78,95		52,63
			Menir	2,59		1,73

Hasil pengolahan data rendemen

Varietas	Pengulangan	Massa gabah (kg)	Massa beras sosoh (kg)	Persentase rendemen (%)
Inpari 32	1	40	28	70
	2	40	28,5	71,25
Mekongga	1	40	28	70
	2	40	28	70

Hasil Pengolahan Data Efisiensi Pengupasan Pertama

Varietas	Pengulangan	Sampel	Bobot gabah terkupas (g)	Bobot gabah bersih (g)	Efisiensi pengupasan (%)
Inpari 32	1	1	52,39	150	34,92
		2	46,61	150	31,07
		3	47,12	150	31,41
	2	1	39,94	150	26,62
		2	39,68	150	26,45
		3	41,51	150	27,67
Mekongga	1	1	44,34	150	29,56
		2	41,05	150	27,36
		3	35,95	150	23,96

		1	50,86	150	33,90
2		2	47,32	150	31,54
		3	41,47	150	27,64

Hasil Pengolahan Data Efisiensi Pengupasan Kedua

Varietas	Pengulangan	Sampel	Massa beras sosoh (g)	Massa gabah dalam beras sosoh (g)	Total (g)	Effp (%)
Inpari 32	1	1	146,86	3,14	150	97,91
		2	147,01	2,99	150	98,01
		3	146,74	3,26	150	97,83
	2	1	146,26	3,74	150	97,51
		2	147,31	2,69	150	98,21
		3	146,67	3,33	150	97,78
Mekongga	1	1	145,33	4,67	150	96,89
		2	145,54	4,64	150	97,03
		3	146,28	3,72	150	97,52
	2	1	145,87	4,13	150	97,25
		2	145,65	4,35	150	97,10
		3	147,03	2,97	150	98,02

Lampiran 2. Perhitungan Uji Kinerja

Varietas Inpari 32

a. Kapasitas masukan

$$K_{pm} = \frac{B_{gm}}{t_p} \times 60$$

Pengulangan 1

$$K_{pm} = \frac{B_{gm}}{t_p} \times 60$$

$$K_{pm} = \frac{40}{6,05} \times 60$$

$$K_{pm} = 396,69$$

Pengulangan 2

$$K_{pm} = \frac{B_{gm}}{t_p} \times 60$$

$$K_{pm} = \frac{40}{5,96} \times 60$$

$$K_{pm} = 402,68$$

b. Kapasitas keluaran

$$K_{kr} = \frac{B_{bk}}{t_k} \times 60$$

Pengulangan 1

$$K_{kr} = \frac{B_{bk}}{t_k} \times 60$$

$$K_{kr} = \frac{28}{5,55} \times 60$$

$$K_{kr} = 302,70$$

Pengulangan 2

$$K_{kr} = \frac{B_{bk}}{t_k} \times 60$$

$$K_{kr} = \frac{28,5}{5,63} \times 60$$

$$K_{kr} = 303,73$$

c. Persentase beras patah

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{51,49}{150} \times 100\%$$

$$bp = 34,33\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{47,57}{150} \times 100\%$$

$$bp = 31,71\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{48,76}{150} \times 100\%$$

$$bp = 32,51\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{47,42}{150} \times 100\%$$

$$bp = 31,61\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{48,92}{150} \times 100\%$$

$$bp = 32,61\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{48,93}{150} \times 100\%$$

$$bp = 32,62\%$$

d. Persentase menir

$$bm = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$bm = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{3,53}{150} \times 100\%$$

$$bp = 2,35\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,68}{150} \times 100\%$$

$$bp = 1,79\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,85}{150} \times 100\%$$

$$bp = 1,90\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$bm = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,37}{150} \times 100\%$$

$$bp = 1,58\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,54}{150} \times 100\%$$

$$bp = 1,69\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,74}{150} \times 100\%$$

$$bp = 1,83\%$$

e. Persentase kepala

$$bu = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$bm = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{91,84}{150} \times 100\%$$

$$bp = 61,23\%$$

$$bp = \frac{96,76}{150} \times 100\%$$

$$bp = 64,51\%$$

$$bp = \frac{95,13}{150} \times 100\%$$

$$bp = 63,42\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$bm = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{96,47}{150} \times 100\%$$

$$bp = 64,31\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{95,85}{150} \times 100\%$$

$$bp = 63,90\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{95}{150} \times 100\%$$

$$bp = 63,33\%$$

f. Rendemen

$$R = \frac{Bbk}{Bgm} \times 100\%$$

Pengulangan 1

$$R = \frac{Bbk}{Bgm} \times 100\%$$

$$R = \frac{28}{40} \times 100\%$$

$$R = 70,00\%$$

Pengulangan 2

$$R = \frac{Bbk}{Bgm} \times 100\%$$

$$R = \frac{28,5}{40} \times 100\%$$

$$R = 71,25\%$$

g. Efisiensi pengupasan pertama

$$Effp = \frac{bgk}{mbpk} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$Efp = \frac{52,39}{150} \times 100\%$$

$$= 0,3493 \times 100\%$$

$$= 34,93\%$$

Sampel 2

$$Efp = \frac{46,61}{150} \times 100\%$$

$$= 0,3107 \times 100\%$$

$$= 31,07\%$$

Sampel 3

$$Efp = \frac{47,12}{150} \times 100\%$$

$$= 0,3141 \times 100\%$$

$$= 31,41\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{39,94}{150} \times 100\% \\ &= 0,2663 \times 100\% \\ &= 26,63\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{39,68}{150} \times 100\% \\ &= 0,2645 \times 100\% \\ &= 26,45\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{41,51}{150} \times 100\% \\ &= 0,2767 \times 100\% \\ &= 27,67\% \end{aligned}$$

h. Efisiensi pengupasan kedua

$$\text{Effp} = \frac{\text{bgk}}{\text{mbpk}} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{146,86}{150} \times 100\% \\ &= 0,9791 \times 100\% \\ &= 97,91\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{147,86}{150} \times 100\% \\ &= 0,9801 \times 100\% \\ &= 98,01\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{146,74}{150} \times 100\% \\ &= 0,9783 \times 100\% \\ &= 97,83\% \end{aligned}$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{146,26}{150} \times 100\% \\ &= 0,9751 \times 100\% \\ &= 97,51\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{147,31}{150} \times 100\% \\ &= 0,9821 \times 100\% \\ &= 98,21\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{146,28}{150} \times 100\% \\ &= 0,9778 \times 100\% \\ &= 97,78\% \end{aligned}$$

Varietas Mekongga

a. Kapasitas masukan

Pengulangan 1

$$\text{Kpm} = \frac{\text{Bgm}}{t_p} \times 60$$

$$\text{Kpm} = \frac{40}{6,35} \times 60$$

$$\text{Kpm} = 377,95$$

Pengulangan 2

$$\text{Kpm} = \frac{\text{Bgm}}{t_p} \times 60$$

$$\text{Kpm} = \frac{40}{6} \times 60$$

$$\text{Kpm} = 400$$

b. Kapasitas keluaran

Pengulangan 1

$$K_{pm} = \frac{B_{bk}}{t_k} \times 60$$

$$K_{pm} = \frac{28}{5,85} \times 60$$

$$K_{pm} = 287,18$$

Pengulangan 2

$$K_{pm} = \frac{B_{bk}}{t_k} \times 60$$

$$K_{pm} = \frac{28}{5,83} \times 60$$

$$K_{pm} = 288,16$$

c. Persentase beras patah

Pengulangan 1

Sampel 1

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{83,11}{150} \times 100\%$$

$$bp = 55,41\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{83,43}{150} \times 100\%$$

$$bp = 55,62\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{84,18}{150} \times 100\%$$

$$bp = 56,12\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{78,75}{150} \times 100\%$$

$$bp = 52,50\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{80,08}{150} \times 100\%$$

$$bp = 53,39\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{mbp}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{78,95}{150} \times 100\%$$

$$bp = 52,63\%$$

d. Persentase menir

Pengulangan 1

Sampel 1

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{5,43}{150} \times 100\%$$

Sampel 2

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{3,67}{150} \times 100\%$$

Sampel 3

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{1,82}{150} \times 100\%$$

$$bp = 3,62\%$$

$$bp = 2,45\%$$

$$bp = 1,21\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

Sampel 2

Sampel 3

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{bbm}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{1,38}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{1,86}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{2,59}{150} \times 100\%$$

$$bp = 0,92\%$$

$$bp = 1,24\%$$

$$bp = 1,73\%$$

e. Persentase kepala

Pengulangan 1

Sampel 1

Sampel 2

Sampel 3

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{56,79}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{58,44}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{60,28}{150} \times 100\%$$

$$bp = 37,86\%$$

$$bp = 38,96\%$$

$$bp = 40,19\%$$

Pengulangan 2

Sampel 1

Sampel 2

Sampel 3

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{mbu}{mc} \times 100\%$$

$$bp = \frac{65,74}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{63,71}{150} \times 100\%$$

$$bp = \frac{65,49}{150} \times 100\%$$

$$bp = 43,83\%$$

$$bp = 42,47\%$$

$$bp = 43,66\%$$

f. Rendemen

Pengulangan 1

Pengulangan 2

$$R = \frac{Bbk}{Bgm} \times 100\%$$

$$R = \frac{Bbk}{Bgm} \times 100\%$$

$$R = \frac{28}{40} \times 100\%$$

$$R = \frac{28}{40} \times 100\%$$

$$R = 70,00\%$$

$$R = 70,00\%$$

g. Efisiensi pengupasan

Pengulangan 1

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{44,34}{150} \times 100\% \\ &= 0,2956 \times 100\% \\ &= 29,56\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{41,05}{150} \times 100\% \\ &= 0,2736 \times 100\% \\ &= 27,36\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{35,95}{150} \times 100\% \\ &= 0,2396 \times 100\% \\ &= 23,96\% \end{aligned}$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{50,86}{150} \times 100\% \\ &= 0,3390 \times 100\% \\ &= 33,90\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{47,32}{150} \times 100\% \\ &= 0,3154 \times 100\% \\ &= 31,54\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{41,47}{150} \times 100\% \\ &= 0,2764 \times 100\% \\ &= 27,64\% \end{aligned}$$

h. Efisiensi pengupasan kedua

$$\text{Effp} = \frac{\text{bgk}}{\text{mbpk}} \times 100\%$$

Pengulangan 1

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{145,33}{150} \times 100\% \\ &= 0,9689 \times 100\% \\ &= 96,89\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{145,54}{150} \times 100\% \\ &= 0,9703 \times 100\% \\ &= 97,03\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{146,28}{150} \times 100\% \\ &= 0,952 \times 100\% \\ &= 97,52\% \end{aligned}$$

Pengulangan 2

Sampel 1

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{145,87}{150} \times 100\% \\ &= 0,9725 \times 100\% \\ &= 97,25\% \end{aligned}$$

Sampel 2

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{145,65}{150} \times 100\% \\ &= 0,9710 \times 100\% \\ &= 97,10\% \end{aligned}$$

Sampel 3

$$\begin{aligned} \text{Efp} &= \frac{147,03}{150} \times 100\% \\ &= 0,9802 \times 100\% \\ &= 98,02\% \end{aligned}$$

Lampiran 3. Tabel Data Analisis Usaha

Harga Beras Per Kg Perbulan												
Rata-rata harga beras per bulan (Rp)												
Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2014	7.902.250	8.060.930	8.065.480	7.619.570	7.680.060	7.706.250	7.623.300	7.736.840	7.557.460	7.693.150	7.962.070	8.412.280
2015	9.280.390	9.194.530	8.995.320	8.510.710	8.061.390	8.120.590	8.307.520	8.724.840	8.906.130	8.916.920	9.031.520	9.203.280
2016	9.280.390	9.194.530	8.995.320	8.510.710	8.488.490	8.581.740	8.557.500	8.501.980	8.577.600	8.597.490	8.632.240	8.657.710
2017	8.669.300	8.583.760	8.339.210	8.306.480	8.374.330	8.380.340	8.357.870	8.436.370	8.672.420	8.833.990	9.039.440	9.308.900
2018	9.792.590	9.987.100	9.554.060	8.991.360	9.001.500	8.941.380	9.014.560	8.976.970	9.125.000	9.193.730	9.425.680	9.432.320
2019	9.536.300	9.474.500	9.271.130	8.936.360	8.953.330	9.011.620	8.931.020	9.048.000	9.140.600	9.241.920	9.244.950	9.252.550
2020	9.518.850	9.521.950	9.460.760	8.989.000	8.972.520	8.926.150	8.919.580	8.986.320	9.026.050	9.146.540	9.094.690	9.055.500
2021	9.036.420	9.145.730	8.741.800	8.675.230	8.710.440	8.694.950	8.481.430	8.688.770	8.588.590	8.630.830	8.711.190	8.888.500
2022	9.038.140	9.061.740	9.061.050	8.853.240	8.902.120	8.848.660	8.905.520	9.069.270	9.465.630	9.516.090	9.542.120	9.806.580

Cashflow

Uraian	Tahun											
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
A. Inflow												
Penerimaan Penggilingan Gabah	94.019.640	105.253.140	104.575.700	103.302.410	111.436.250	110.042.280	109.617.910	104.993.880	110.070.160			
Total Inflow	94.019.640	105.253.140	104.575.700	103.302.410	111.436.250	110.042.280	109.617.910	104.993.880	110.070.160			
B. Outflow												
Biaya Investasi												
RMU												
Mesin												
Pengerak												

Lanjutan Lampiran 3 Tabel *Cashflow*

Penjahit Karung	450.000								450.000,00		
Timbangan	4.300.000										
Kipas Angin	120.000			120.000					120.000,00		120.000
Baskom	60.000								60.000,00		
Total Biaya Investasi	34.930.000		120.000						630.000,00		120.000
Biaya Variabel											
Solar	19.162.500	17.629.500	13.158.250	13.158.250	13.158.250	13.158.250	13.158.250	13.158.250	13.158.250	17.527.300	17.374.000
Bensin	15.360.000	14.016.000	12.480.000	12.384.000	12.384.000	12.384.000	12.384.000	12.384.000	12.384.000	14.688.000	19.200.000
Total Biaya Variabel	34.522.500	31.645.500	25.638.250	25.542.250	25.542.250	25.542.250	25.542.250	25.542.250	25.542.250	29.911.300	32.062.000
Biaya Tetap											
Listrik	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
Pajak bumi bangunan	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Pajak tahunan mobil	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600	1.328.600
Pajak 5 tahunan mobil		818.000								818.000	
Pelumas mobil	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000
Upah Tenaga Kerja	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000	36.000.000
Total Biaya Tetap	37.793.600	38.611.600	37.793.600	37.793.600	37.793.600	37.793.600	37.793.600	37.793.600	37.793.600	38.611.600	37.793.600
TOTAL OUTFLOW	72.316.100	70.257.100	63.551.850	63.335.850	63.335.850	63.335.850	63.335.850	63.965.850	63.965.850	68.522.900	74.487.600

Net Present Value

Periode Tahun	Biaya tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Biaya investasi (Rp)	Total biaya (Rp)	Penerimaan total (Rp)	Keuntungan (Rp)	DF (i=12%)	PV
0	-	-	34.930.000	34.930.000	0,00	(34.930.000)	1	(34.930.000)
1	37.793.600	34.522.500	-	72.316.100	94.019.640	21.703.540	0,89285714	19.378.160,71
2	38.611.600	31.645.500	-	70.257.100	105.253.140	34.996.040	0,79719388	27.898.628,83
3	37.793.600	25.638.250	120.000	63.551.850	104.575.700	41.023.850	0,71178025	29.199.966,12
4	37.793.600	25.542.250	-	63.335.850	103.302.410	39.966.560	0,63551808	25.399.471,41
5	37.793.600	25.542.250	60.000	63.395.850	111.436.250	48.040.400	0,56742686	27.259.413,12
6	37.793.600	25.542.250	570.000	63.905.850	110.042.280	46.136.430	0,50663112	23.374.151,26
7	38.611.600	29.911.300	-	68.522.900	109.617.910	41.095.010	0,45234922	18.589.295,53
8	37.793.600	32.062.000	-	69.855.600	104.993.880	35.138.280	0,40388323	14.191.761,95
9	37.793.600	36.574.000	120.000	74.487.600	110.070.160	35.582.560	0,36061002	12.831.427,85
Total								163.192.276,78

Benefit Cost Ratio

Tahun	Biaya tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Biaya investasi (Rp)	Total biaya (Rp)	Penerimaan total (Rp)	Keuntungan (Rp)	DF (i=12%)	PV	B (benefit)	C (cost)
2013	-	-	34.930.000	34.930.000	0,00	(34.930.000)	1	(34.930.000)	-	34.930.000
2014	37.793.600	34.522.500	-	72.316.100	94.019.640	21.703.540	0,892857143	19.378.160,71	83.946.107,14	64.567.946,43
2015	38.611.600	31.645.500	-	70.257.100	105.253.140	34.996.040	0,797193878	27.898.628,83	83.907.158,80	56.008.529,97
2016	37.793.600	25.638.250	120.000	63.551.850	104.575.700	41.023.850	0,711780248	29.199.966,12	74.434.917,66	45.234.951,54
2017	37.793.600	25.542.250	-	63.335.850	103.302.410	39.966.560	0,635518078	25.399.471,41	65.650.549,10	40.251.077,69
2018	37.793.600	25.542.250	60.000	63.395.850	111.436.250	48.040.400	0,567426856	27.259.413,12	63.231.920,95	35.972.507,83
2019	37.793.600	25.542.250	570.000	63.905.850	110.042.280	46.136.430	0,506631121	23.374.151,26	55.750.843,69	32.376.692,44
2020	38.611.600	29.911.300	-	68.522.900	109.617.910	41.095.010	0,452349215	18.589.295,53	49.585.575,58	30.996.280,05
2021	37.793.600	32.062.000	-	69.855.600	104.993.880	35.138.280	0,403883228	14.191.761,95	42.405.267,17	28.213.505,22
2022	37.793.600	36.574.000	120.000	74.487.600	110.070.160	35.582.560	0,360610025	12.831.427,85	39.692.403,15	26.860.975,30
Total								163.192.276,78	558.604.743,24	395.412.466,46

Lampiran 4. Perhitungan Analisis Usaha

1. Perhitungan *Benefit Cost Ratio*

$$\begin{aligned} \text{BCR} &= \frac{558.604.743,24}{395.412.466,46} \\ &= 1,41 \end{aligned}$$

2. Lampiran perhitungan nilai penyusutan

$$D = \frac{P-S}{N}$$

a. RMU

Harga alat Rp. 11.000.000

Umur ekonomis 15 tahun

$$S = 10\% \times 11.000.000$$

$$= 1.100.000$$

$$D = \frac{11.000.000 - 1.100.000}{15}$$

$$D = 660.000$$

b. Mesin penggerak

Harga alat Rp. 19.000.000

Umur ekonomis 15 tahun

$$S = 10\% \times 19.000.000$$

$$= 1.900.000$$

$$D = \frac{19.000.000 - 1.900.000}{15}$$

$$D = 1.140.000$$

c. Penjahit karung

Harga alat Rp. 450.000

Umur ekonomis 5 tahun

$$S = 10\% \times 450.000$$

$$= 45.000$$

$$D = \frac{450.000 - 45.000}{5}$$

$$D = 81.000$$

d. Timbangan

Harga alat Rp. 2.150.000

Umur ekonomis 10 tahun

$$S = 10\% \times 2.150.000$$

$$= 215.000$$

$$D = \frac{2.150.000 - 215.000}{10}$$

$$D = 193.500$$

e. Kipas angin

Harga alat Rp. 120.000

Umur ekonomis 3 tahun

$$S = 10\% \times 120.000$$

$$= 12.000$$

$$D = \frac{120.000 - 12.000}{3}$$

$$D = 36.000$$

f. Baskom

Harga alat Rp. 20.000

Umur ekonomis 5 tahun

$$S = 10\% \times 20.000$$

$$= 2.000$$

$$D = \frac{20.000 - 2.000}{5}$$

$$D = 3.600$$

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Pengukuran kadar air gabah



Membagi gabah masing-masing 40kg



Pengukuran kecepatan putaran mesin



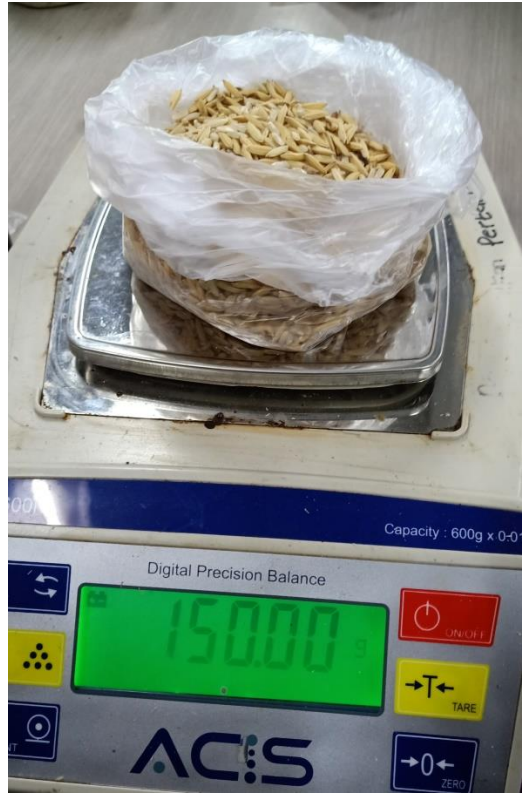
Quartering beras sosoh hasil penggilingan



Pengukuran kadar air gabah



Pengambilan sampel beras sosoh 150 g



Pengambilan sampel beras pecah kulit 150 g